

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal itu terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metodologi penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian dari suatu hal.²⁹

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian dilakukan dengan beberapa jenis penelitian, diantaranya penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dan penelitian R&D. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian adalah desain atau rencana dari mulai tahap hipotesis yang berlanjut pada pengumpulan data, analisis dan kesimpulan. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan data angka-angka yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.³⁰

Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program *Tahfidz Qur'an* terhadap prestasi akademik siswa siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan dengan menggunakan variabel bebas dan variabel terkait untuk mendapatkan gambarannya dalam bentuk presentase.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h. 30.

³⁰Salmaa, *Pendekatan penelitian*, deepublish, 11 Juni 2021.

B. Tahap Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, seperti penduduk di suatu wilayah tertentu, jumlah guru dan jumlah siswa siswi di suatu sekolah. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu sendiri.³¹ Populasi jumlah siswa siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro berjumlah 1028 dari kelas VII sampai kelas IX. Dengan rekapitulasinya sebagai berikut:

Tabel 1. Data Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro

NO	KELAS	JUMLAH
1.	7	354
2.	8	342
3.	9	332
	TOTAL	1028

2. Sample

Sampel adalah sebagian atau wakil dari beberapa populasi yang diteliti.³² Dikatakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.³³ Dengan demikian, pada penelitian ini sampel dapat diambil dari beberapa siswa siswi secara acak tanpa memilih dan memperhatikan tingkatannya di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan.

³¹ *Populasi Dan Sampel*, diakses dari: <https://afidburhanuddin.wordpress.com/populasi-dan-sampel>

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 109

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h. 82.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel.³⁴ Menurut Margono (2004) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Berdasarkan populasi penelitian yang ada, terdapat 30 siswa siswi yang penulis lakukan penelitian, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner kepada siswa siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu sebutan yang bentuknya dapat berupa nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, serta objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.³⁵

Dengan demikian, peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitiannya, yaitu :

1. Variabel bebas yaitu : program *Tahfidz Al-Qur'an*, dilambangkan dengan huruf X.
2. Variabel terikat yaitu : prestasi akademik siswa, dilambangkan dengan huruf Y.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data di lokasi penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Angket dan Kuesioner

Kuesioner atau Angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari

³⁴*Teknik Sampling Dalam Penelitian*. diakses dari: statistikian.com. pada tanggal 05 Oktober 2022 pukul 08.45

³⁵*Pengertian Variabel dan Jenisnya*, diakses dari: detik.com. pada tanggal 05 Oktober 2022 pukul 09.11

sumber data atau responden.³⁶ Dengan kata lain, kuesioner adalah lembaran pertanyaan berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk, yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup atau kombinasi keduanya.³⁷

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian, jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument skala likert 5 untuk mengukur variabel yang ada dalam permasalahan.³⁸

Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- a) SS : Sangat Setuju
- b) S : Setuju
- c) N : Netral
- d) TS : Tidak Setuju
- e) STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban dari siswa siswi memiliki skor nilai sebagai berikut :

- a) SS : 5
- b) S : 4
- c) N : 3
- d) TS : 2
- e) STS : 1

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pelaksanaan program *Tahfidz Qur'an* terhadap prestasi akademik siswa siswi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah instrument pengumpul data dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian dan melihat secara langsung

³⁶Syahrums, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 135.

³⁷Syahrums, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 136.

³⁸Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja, 2006), h. 65.

mengenai permasalahan yang diteliti ke narasumber yang bersangkutan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya³⁹. Wawancara ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan dan disusun secara rinci. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, artinya hanya menyiapkan garis-garis besarnya saja untuk diwawancarai.⁴⁰

Dalam pelaksanaan metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tahfidz Qur'an dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa siswinya. Adapun interview atau wawancara ini peneliti lakukan dengan siswa siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Metode Observasi

Dalam proses pengumpulan datanya, peneliti melakukan observasi ke tempat lokasi penelitian. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan.⁴¹

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana proses kegiatan tahfidz Qur'an dan proses belajar mengajar berlangsung.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar, foto-foto berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴² Dengan metode dokumentasi ini peneliti dapat melihat secara langsung tentang kejadian berupa hal yang sedang diteliti tanpa informasi dari narasumber.

³⁹Subana, dkk. *Op.cit*, h. 29.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 138-140.

⁴¹*Pengertian Observasi Penelitian*, diakses dari: ZonaReferensi.com. pada tanggal 7 Oktober 2022 pukul 13.27.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian*.(2015:329)

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang kegiatan pelaksanaan program tahfidz Qur'an dan kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung.

E. Kisi-kisi Instrument

Instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mempermudah seseorang mengumpulkan data dalam penelitiannya, seperti soal tes, rambu-rambu pertanyaan, dan angket. Sehingga hasilnya lebih baik dan sistematis.⁴³ Instrument juga merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang menjadi masalah.⁴⁴

Dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan angket berupa lembaran kertas berisi pertanyaan dan formulir tentang tanggapan dan jawaban siswa siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung.

Dalam penyebaran angket terdapat :

Variabel X : Program tahfidz Qur'an

Variabel X	Item Soal
1. Pernyataan mengenai program tahfidz Al-Qur'an.	Lampiran : 1, 2, 3, 4, dan 5

Variabel Y : Prestasi Akademik

Variabel Y	Item Soal
1. Pernyataan mengenai prestasi akademik siswa.	Lampiran : 1, 2, 3, 4, dan 5.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dari responden dan narasumber terkumpul. Teknik analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca

⁴³*Instrument Penelitian*, diakses dari: Akbar's Library. Pada tanggal 7 Oktober 2022 pukul 15.14.

⁴⁴Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). H. .49.

dan dipahami.⁴⁵ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, serta menyajikan data tiap variabel yang diteliti.⁴⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggunakan rumus korelasi produk moment yaitu alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).⁴⁷ Tujuan dari analisis data ini sendiri yaitu untuk membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata dan berarti.

Adapun rumus tersebut yaitu :

$$r_{xr} = \frac{N \sum xr - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xr} = Angka indeks korelasi antara Variabel x dan Variabel y

$\sum xr$ = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi (penyimpangan) skor-skor variabel x (yaitu : x) dan deviasi dari skor-skor variabel y (yaitu : y)

x = Deviasi standar dari variabel x

y = Deviasi standar dari variabel y

N = Number of cases⁴⁸

Setelah diperoleh hasil “r hitung” berdasarkan perhitungan dari rumus tersebut, maka selanjutnya rumor tersebut akan dikonsultasikan dengan “r tabel”. Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat pengaruh yang ada antara variabel X dan variabel Y. korelasi produk moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, yang dalam penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan program tahfidz Qur’an terhadap prestasi akademik siswa siswi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung.

⁴⁵Sinarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta:LP3ES, 1989), h. 263.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

⁴⁷*Korelasi Pearson Product*, diakses dari: analisedatastatistik.my.id. pada tanggal 7 Oktober 2022 pukul 21.13

⁴⁸Anas Sudijono, *Pejngantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 183

Tabel 2. Interpretasi “r” produk moment

Besar “r” produk moment (r,xy)	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y ada korelasi, tetapi korelasi itu sangat rendah.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y ada korelasi yang lemah dan rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y ada korelasi yang sudah cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y ada korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan y ada korelasi yang sangat kuat dan tinggi.

Dengan demikian, cara pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bukti nyata atau konkrit dengan metode angket atau kuesioner, yang diambil dari fakta-fakya dan peristiwa kemudian dipelajari sehingga dibuat kesimpulan yang bersifat umum.